



RINGKASAN

AWANDA SYALSHABILLA WANUDIN. Proses Produksi Program Dokumenter “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne). The Production Process In Documentary Program “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne). Dibimbing oleh STELLA SABRINA

Saat ini proses komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung atau tatap muka melainkan dipermudah dengan munculnya komunikasi massa, komunikasi massa hanya dapat berlangsung melalui media massa. Masyarakat pasti sudah tidak asing lagi dengan media massa bernama televisi di era kehidupan saat ini. Media televisi memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi maupun hiburan. Salah satu stasiun televisi yang memiliki banyak program edukatif dan informatif ialah tvOne. Penayangan program informatif tvOne salah satunya adalah program dokumenter.

Tujuan Laporan Akhir ini adalah menjelaskan Proses Produksi Program Dokumenter “Dulu & Kini” PT. Lativi Media Karya (tvOne) serta menjelaskan apa saja hambatan yang dialami tim produksi program Dulu & Kini beserta solusinya pada saat melakukan Proses Produksi Program Dokumenter “Dulu & Kini” dari mulai praproduksi, produksi, sampai pascaproduksi.

Metode yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari tiga jenis, yang pertama adalah lokasi dan waktu pelaksanaan PKL di PT. Lativi Media Karya (tvOne) dari tanggal 6 Januari – 5 Maret 2020. Kedua, data dan instrumen yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, instrumen yang digunakan terdiri dari *Handphone* yang digunakan sebagai alat perekam dan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara. Ketiga, Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, partisipasi langsung, dokumentasi, dan studi pustaka.

Proses Produksi Program Dokumenter “Dulu & Kini” terdiri atas tiga tahapan yaitu tahapan praproduksi, tahapan produksi, dan tahapan pascaproduksi. Tahapan praproduksi terdiri dari *brainstorming*, melakukan riset, menentukan narasumber, menentukan tempat peliputan *footage*, melakukan *meeting* tim dan membuat *rundown*, menyusun anggaran dana, dan mempersiapkan peliputan. Selanjutnya yaitu tahapan produksi terdiri dari peliputan, verbatim, dan membuat naskah. Tahapan terakhir yaitu pascaproduksi terdiri dari pengembalian peralatan peliputan, *dubbing*, *editing*, proses penyiaran program, dan evaluasi.

Hambatan yang dialami oleh tim produksi dalam Proses Produksi Program Dokumenter “Dulu & Kini” terdiri atas hambatan praproduksi yaitu *Deadline* untuk melakukan riset yang cukup singkat serta peralatan peliputan yang dibutuhkan sangat terbatas, hambatan tahapan produksi yaitu narasumber secara tiba-tiba mengubah waktu pertemuan untuk melakukan peliputan wawancara, kondisi cuaca yang buruk pada saat ingin melakukan peliputan *footage* di luar ruangan, suasana kerja yang kurang kondusif pada saat mengerjakan tugas verbatim, dan sulitnya mencari video *footage* masa lalu, dan hambatan tahapan pascaproduksi yaitu Durasi hasil *editing* melebihi batas durasi yang sudah ditentukan untuk program Dulu & Kini.

Kata kunci: Program Dokumenter, Proses Produksi, Televisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang